

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini bumi semakin lama semakin terasa panas, apalagi di kota-kota besar, karena dipenuhi oleh mobil, motor, kendaraan lainnya, dan jumlah pohon-pohon yang semakin lama semakin berkurang, bahkan AC maupun alat pendingin lainnya sudah tidak mampu memberikan udara dingin yang cukup untuk membuat kita sejuk. Hal tersebut terjadi karena *global warming* (pemanasan global). Sedangkan kesadaran dan usaha masyarakat untuk menyelamatkan atau mengurangi dampak *global warming* sangat kurang, yang dapat dilihat dari observasi perilaku masyarakat dalam membuang sampah sembarangan, penggunaan sumber energi yang tidak bijaksana, dan penggunaan kantong plastik. Gerakan peduli lingkungan hanya dilakukan beberapa kelompok orang saja, seperti Komunitas Sahabat Kota, Walhi, PT. Djarum, *Greenpeace*, dan komunitas masyarakat lainnya.

Global warming (pemanasan global) adalah suatu keadaan yang menggambarkan proses peningkatan suhu rata-rata atmosfer, laut dan daratan bumi. Kondisi bumi yang semakin panas dikarenakan panas sinar matahari terperangkap di dalam bumi, dan meningkatnya kadar CO₂ di udara (efek rumah kaca). Dampak *global warming* tidak hanya mengubah kondisi bumi yang semakin panas saja, tapi membawa dampak terhadap lingkungan secara menyeluruh seperti perubahan iklim global yang tidak teratur, mencairnya es di kutub, peningkatan permukaan laut, rusaknya lapisan ozon, krisis air bersih, kebakaran hutan, dan lain-lain. Hal tersebut sudah terjadi diberbagai tempat, salah satunya di Indonesia.

Beberapa surat kabar (koran Kompas dan Pikiran Rakyat) memberitakan bahwa terjadi krisis ikan di Jawa Timur dikarenakan pencemaran air laut dan gelombang tinggi akibat perubahan iklim, telaga menering saat kemarau, warga mulai kesulitan air bersih, lapisan "*Permafrost*" akan berkurang 30 persen, dan lain-lain.

Oleh sebab itu, masyarakat harus mempunyai kesadaran sendiri untuk lebih peduli akan lingkungan. Langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk mengurangi dampak *global warming* dengan cara membatasi emisi karbon dioksida (AC, lemari

es, dan alat-alat pendingin lainnya), menanam lebih banyak pohon atau tanaman lain seperti bunga, daur ulang, gunakan ulang, hemat listrik, hemat kertas, hemat air, jangan buang sampah sembarangan, mengurangi penggunaan plastik, dan lain-lain. Kebiasaan hidup berwawasan lingkungan dapat diajarkan, dan dilakukan oleh anak-anak sejak dini, karena lebih mudah membentuk pola pikir anak daripada orang dewasa (Paulus Hidayat, seorang psikolog). Agar kebiasaan hidup berwawasan lingkungan pada anak akan terbawa sampai dewasa dan menjadi gaya hidup yang baik. Sehingga dapat mengurangi dampak *global warming*. Langkah sederhana berwawasan lingkungan yang dapat dilakukan anak dengan cara membuang sampah pada tempatnya (organik dan anorganik), mendaur ulang barang bekas menjadi mainan, menanam tanaman, membuat pupuk, menghemat air, menghemat kertas, dan menghemat listrik.

Dengan ilmu Desain Komunikasi Visual (DKV), menanamkan gaya hidup berwawasan lingkungan pada anak dapat tersampaikan dengan cara menyenangkan, dan menarik. Untuk mendidik anak, diperlukan tingkat kreativitas, maka dengan adanya ilmu-ilmu desain, dapat mempermudah proses mendidik anak melalui media buku, game, mainan, ilustrasi, film, bahkan iklan di televisi, akan membuat sesuatu menjadi lebih menarik. Anak-anak dapat lebih mudah menyerap informasi tentang *Green Lifestyle* (gaya hidup hijau) atau *Go Green* (gaya hidup berwawasan lingkungan).

Penulis mengambil topik “Kampanye Gaya Hidup Berwawasan Lingkungan “*Green Lifestyle*” di Area Rumah Tinggal dan Sekolah Melalui Rancang Buku Anak-Anak” sebagai topik Tugas Akhir karena penulis ingin mengajarkan dan membiasakan anak untuk hidup ramah lingkungan (menyelamatkan bumi) sejak dini melalui rancang buku. Manfaat penelitian ini yaitu, untuk memberi informasi, melatih, mendidik, membiasakan anak untuk ramah lingkungan, dan menanamkan pola pikir anak untuk ramah lingkungan sejak dini.

Jadi “Kampanye Gaya Hidup Berwawasan Lingkungan “*Green Lifestyle*” di Area Rumah Tinggal dan Sekolah Melalui Rancang Buku Anak-Anak” penting untuk dilakukan agar dapat mengurangi dampak *global warming* yang telah dirasakan oleh masyarakat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut akan dipaparkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak-anak mengetahui, mengenal, peduli, dan terbiasa gaya hidup berwawasan lingkungan untuk mengurangi dampak *global warming*.
- 2) Pemahaman sejak dini tentang hidup yang berwawasan lingkungan.
- 3) Masyarakat belum sadar tentang bahaya *global warming*
- 4) Khususnya Orang tua belum secara sadar dan aktif memberikan informasi *global warming* kepada anak-anak
- 5) Ketidaktahuan anak-anak (5 tahun-6 tahun) tentang hidup berwawasan lingkungan (*green lifestyle*).

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dianalisis, dan dipisahkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana caranya menginformasikan, dan membuat anak-anak mengetahui, mengenal, peduli, dan terbiasa akan gaya hidup berwawasan lingkungan?

1.2.3 Ruang Lingkup Kajian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, berikut akan dipaparkan ruang lingkup kajian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang *book design* untuk anak beserta promosinya.
- 2) Dalam waktu 12 bulan (Juli 2011-Juli 2012).
- 3) Segmentasinya mencakup:
 - Geografis: kota Bandung dan daerah sekitarnya
 - Tingkat sosial: menengah ke atas
 - Demografis:
 - target primer: anak usia 5-6 tahun, anak laki-laki dan perempuan, dan duduk dibangku Taman Kanak-kanak sampai kelas 1 SD

- target sekunder: orang tua, khususnya ibu-ibu yang memiliki anak usia 5-6 tahun
 - Psikografis: anak yang aktif, senang bergaul dengan teman sebayanya, dan senang mencoba hal baru.
- 4) Batasan masalah: *green lifestyle* di wilayah rumah tinggal dan sekolah

1.3 Tujuan Penelitian atau Perancangan

Sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dipaparkan garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah diteliti dan dipecahkan, yaitu sebagai berikut:

Menginformasikan, dan membuat anak-anak mengetahui, mengenal, peduli, dan terbiasa akan gaya hidup berwawasan lingkungan?

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian “Gaya Hidup Berwawasan Lingkungan “*Green Lifestyle*” di Area Rumah Tinggal dan Sekolah Melalui Rancang Buku Anak-Anak” dibutuhkan data yang dapat diperoleh melalui 2 macam cara yaitu bersumber dari bahan bacaan dan sumber dari penelitian.

Diperlukan data yang cukup memadai sebagai dasar pemikiran dan arah konsep dibidang Desain Komunikasi Visual yang dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1) Data primer:

- Melakukan observasi sebagai partisipasi non-aktif yaitu dengan cara mengamati dan mengambil gambar lingkungan yang tidak terawat, dan dirusak dengan sengaja maupun tidak oleh masyarakat, mengamati buku-buku cerita yang ada dipasaran yang berkaitan dengan lingkungan hidup maupun secara umum, dan mengamati perilaku anak dan orang tua pada saat membeli buku cerita.
- Melakukan wawancara terhadap sumber-sumber yang berkaitan seperti pihak Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi (YBB), pihak

Komunitas Sahabat Kota (KSK), beberapa guru Sekolah Dasar, dan dosen psikologi anak.

- Membagikan kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku responden terhadap lingkungan. Dibagikan kepada anak yang berusia 5-6 tahun.

2) Data sekunder:

Mencari data-data dari studi perpustakaan yang sudah ada seperti buku pustaka, artikel koran, berita televisi dan internet.

1.5 Skema Perancangan

Tabel 1.1

